

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel independen yang berupa transaksi kartu kredit, transaksi kartu ATM/debit, dan transaksi *e-money* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen, yaitu jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1).
2. Transaksi kartu kredit secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1), meski transaksi non tunai menggunakan kartu kredit mulai menjadi trend dikalangan masyarakat, namun transaksi dalam sistem pembayaran masih didominasi dengan uang kartal, mengingat tidak semua kalangan dapat dengan mudah memiliki kartu kredit yang disebabkan oleh beberapa proses yang terbilang cukup ketat dalam pembuatan kartu kredit.
3. Transaksi kartu ATM/debit secara parsial berpengaruh positif terhadap jumlah uang beredar dalam arti sempit (M1), dimana M1 adalah uang kartal ditambah uang giral. Jika uang kartal dianggap konstan, maka peningkatan nominal transaksi kartu ATM/debit yang

termasuk dalam kategori uang giral juga menyebabkan peningkatan terhadap jumlah uang beredar (M1).

4. Transaksi *e-money* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap jumlah uang beredar (M1), seiring dengan berkembangnya digitalisasi menyebabkan *e-money* semakin berkembang pesat khususnya pada sektor pembayaran ritel. Namun transaksi dalam sistem pembayaran masih didominasi dengan penggunaan uang kartal, karena tidak semua golongan masyarakat dapat bertransaksi dengan *e-money*.

5.2 SARAN

Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian. Maka peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Penggunaan *E-money* yang menawarkan kemudahan dalam bertransaksi disertai berbagai promosi menarik salah satunya yaitu pemberian *cashback* dapat menimbulkan sifat konsumtif bagi penggunanya, untuk itu diperlukan peran Bank Indonesia dalam membatasi nominal *cashback* dan jumlah promosi yang ditawarkan oleh *platform* perdagangan elektronik dalam periode waktu tertentu

agar jumlah uang beredar tetap terjaga sehingga tidak menimbulkan inflasi.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat melakukan penelitian dengan menambah variabel BI-RTGS, Bilyet Giro, dan Kartu Prabayar atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi jumlah uang beredar (M1), menambah periode penelitian, serta menggunakan metode penelitian lain seperti metode ECM untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih akurat dan maksimal.